

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia hanya berpusat pada empat keterampilan saja yaitu menyimak, berbicara dan menulis. Yang membedakan pada pembelajarannya adalah topik atau materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini, permasalahan yang biasanya terjadi di lapangan yaitu keterampilan menyimak, membaca dan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis puisi, membaca cerita, membuat karangan, mengidentifikasi kalimat utama, mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik dan lain-lain.

Masalah-masalah ini dapat diperbaiki dan diatasi yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dan sesuai. Permasalahan yang lebih condong dan sangat terlihat dalam proses pembelajaran adalah pembelajaran karya sastra. Pembelajaran sastra merupakan salah satu pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah. Pembelajaran sastra memiliki empat manfaat bagi para siswa, yaitu membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih kreatif dalam berfikir. Untuk itu, maka pembelajaran karya sastra harus ditingkatkan. Namun pada saat ini tidak jarang ditemukan guru kurang tertarik untuk mengajarkan karya sastra secara baik dan benar. Sehingga hal ini berdampak bagi siswa, dimana siswa akan sulit untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang ada pada karya sastra cerita rakyat yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

Rosdiana, dkk (2014:6.17) berpendapat bahwa “Elemen-elemen atau unsur cerita rakyat terbagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu gaya bahasa, latar belakang pengarang dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita”.

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti melakukan kegiatan praktik magang di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan. Peneliti menemukan beberapa masalah khususnya pada aspek kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat seperti : (1) berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Swasta Yaperi Medan menunjukkan bahwa nilai siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat masih belum maksimal. Karena nilai rata-rata ketuntasan mengidentifikasi unsur cerita rakyat masih sangat rendah yaitu dari 34 siswa tersebut terdapat 12 siswa (35.29%) yang mencapai nilai ketuntasan dengan baik dan memenuhi KKM yaitu 70.00 sedangkan ada 22 siswa (64.71%) yang tidak mampu dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat sehingga nilai yang di peroleh tidak memenuhi KKM yaitu 70.00 hampir rata-rata nilai yang diperoleh oleh siswa yaitu 50.00. (2) kurangnya pemahaman siswa dalam memahami aspek-aspek yang terkandung dalam unsur cerita rakyat seperti anak tidak dapat menyebutkan tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat, gaya bahasa, dan unsur ekstrinsik. (3) siswa kesulitan dalam menentukan unsur-unsur cerita rakyat dan kurangnya keinginan siswa untuk bertanya pada guru.

Dari beberapa masalah di atas terlihat masih banyaknya kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat, kaadaan ini menurut peneliti dipengaruhi oleh konteks pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada umumnya masih bersifat teoritis, monoton, dan menjemukan.

Guru lebih banyak menekankan materi unsur cerita rakyat dari sisi pengetahuan (ingatan) semata dengan metode ceramah dan terlalu terfokus oleh buku paket bahasa indonesia serta kurangnya strategi pengajaran oleh guru mengenai bagian-bagian yang terdapat dalam unsur cerita, sehingga siswa menjadi pasif dengan kata lain interaksi antara guru dan siswa cenderung satu arah yaitu dari guru ke siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
2. Kurangnya pemahaman siswa dalam materi mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
3. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya pada guru dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
4. Guru masih terfokus pada buku paket dalam mengajarkan materi mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
5. Strategi pengajaran kurang sesuai dengan materi mengidentifikasi unsur cerita rakyat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yaitu: Kesulitan Siswa Dalam Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat di Kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dibatasi pada ranah Kognitif (C-4: Analisa).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021?
2. Apa kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021?
3. Apa faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Swasta Yaperi Medan T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh oleh penulis ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi kepala
 - a. Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi bagi seluruh peserta didik.
2. Bagi Guru
 - a. Mengetahui apa-apa saja kesulitan siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
 - b. Dapat memberi pemahaman yang lebih dalam lagi bagi siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
3. Bagi Siswa
 - a. Supaya meningkatkan minat belajar dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
 - b. Dapat memberikan pengaruh kepada siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat sehingga hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi unsur cerita rakyat baik.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat sebagai bahan masukan pada masa yang akan datang untuk dapat mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik.

